

ABSTRAK

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TERHADAP PERILAKU PENGUNAAN OBAT ANALGESIK UNTUK SWAMEDIKASI NYERI PADA MAHASISWA KESEHATAN DAN NONKESEHATAN UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN PURWOKERTO

Emira Iffat¹, Laksmi Maharani², Ika Mustikaningtias²

Latar Belakang : Swamedikasi merupakan upaya seseorang untuk mengobati dirinya sendiri, biasanya dilakukan untuk mengatasi keluhan-keluhan dan penyakit ringan yang banyak dialami masyarakat, salah satunya nyeri. Analgesik adalah salah satu golongan obat yang dapat digunakan dalam pelaksanaan swamedikasi nyeri. Perilaku swamedikasi yang tepat dapat memberikan banyak manfaat, dan salah satu faktor pemengaruhnya adalah pengetahuan swamedikasi yang baik. Kalangan mahasiswa, baik yang berasal dari jurusan kesehatan maupun nonkesehatan, dianggap memiliki tingkat pengetahuan yang luas dengan dampak paparan media informasi yang tinggi, sehingga diharapkan dapat memiliki pengetahuan dan perilaku yang baik dalam pelaksanaan swamedikasi nyeri.

Metodologi : Penelitian ini merupakan penelitian observasional kuantitatif dengan pendekatan metode *cross sectional*, yang dilakukan pada seluruh mahasiswa kesehatan dan nonkesehatan di Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto. Kuesioner tingkat pengetahuan yang digunakan merupakan kuesioner yang dikembangkan sendiri oleh peneliti, sementara kuesioner perilaku menggunakan kuesioner *Self-Medicating Scale* oleh James & French (2008). Sejumlah 96 mahasiswa yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi didapatkan menggunakan teknik kuota sampel. Data kemudian dianalisis secara statistik, kemudian diuji menggunakan Uji Mann Whitney dan Uji Spearman.

Hasil Penelitian : Hasil uji Mann-Whitney menunjukkan bahwa perbedaan tingkat pengetahuan antara mahasiswa kesehatan dengan nonkesehatan memiliki nilai signifikansi 0,019, sementara untuk perbedaan perilaku antara mahasiswa kesehatan dan nonkesehatan menghasilkan nilai signifikansi 0,044, dengan pengetahuan dan perilaku mahasiswa kesehatan lebih baik dibandingkan dengan mahasiswa nonkesehatan. Sementara hasil uji korelasi Spearman menunjukkan nilai signifikansi 0,001 dan nilai korelasi 0,336.

Kesimpulan : Terdapat perbedaan yang signifikan pada pengetahuan dan perilaku penggunaan analgesik untuk swamedikasi nyeri antara mahasiswa kesehatan dan nonkesehatan Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto, serta terdapat hubungan yang lemah, signifikan, dan berbanding lurus antara tingkat pengetahuan terhadap perilaku penggunaan analgesik untuk swamedikasi nyeri.

Kata kunci : Swamedikasi, Analgesik, Mahasiswa, Tingkat Pengetahuan, Perilaku

¹Mahasiswa Jurusan Farmasi FIKes Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto

²Departemen Farmasi FIKes Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto

ABSTRACT

THE CORRELATION BETWEEN KNOWLEDGE LEVEL AND BEHAVIOR OF ANALGESIC USAGE FOR PAIN SELF-MEDICATION AMONG MEDICAL AND NONMEDICAL STUDENTS IN JENDERAL SOEDIRMAN UNIVERSITY PURWOKERTO

Emira Iffat¹, Laksmi Maharani², Ika Mustikaningtias²

Background : Self-medication is an effort by people to treat theirselves, usually done to overcome complaints and minor illnesses that many people experience, one of which is pain. Analgesic is a class of drugs that can be used in the implementation of pain self-medication. Appropriate self-medication behavior can provide many benefits, and one of the influencing factors is good self-medication knowledge. Students, both from medical and non-medical majors, are considered to have a broad level of knowledge with a high impact of exposure to information media, so they are expected to have good knowledge and behavior in the implementation of pain self-medication.

Methodology : This study was a quantitative observational study with a cross sectional method approach, which was conducted on all medical and non-medical students at Jenderal Soedirman University, Purwokerto. The knowledge level questionnaire was developed by the researcher herself, while the behavioral questionnaire was adapted from the Self-Medicating Scale questionnaire by James & French (2008). A total of 96 students who met the inclusion and exclusion criteria were obtained using the sample quota technique. The data were then analyzed statistically, then tested using the Mann Whitney Test and the Spearman Test.

Research Result : The results of the Mann-Whitney test showed that the difference in the level of knowledge between medical and non-medical students had a significance value of 0.019, while the behavioral difference between medical and non-medical students resulted in a significance value of 0.044, with knowledge and behavior of medical students was better than those of non-medical students. While the results of the Spearman correlation test show a significance value of 0.001 and a correlation value of 0.336.

Conclusion : There was a significant difference in knowledge and behavior of using analgesics for pain self-medication between medical and non-medical students at Jenderal Soedirman University, Purwokerto, and there was a weak, significant, and directly proportional relationship between the level of knowledge and behavior in using analgesics for pain self-medication.

Key words : Self-Medication, Analgesic, Students, Knowledge Level, Behavior

¹Pharmacy Student, Faculty of Health Science, Jenderal Soedirman University Purwokerto

²Department of Pharmacy, Faculty of Health Science Jenderal Soedirman University Purwokerto